

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi fraktur dalam menganalisis intervensi perawatan luka menggunakan *framycetin sulfate* di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2025.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama gangguan integritas kulit/jaringan pada pasien post operasi fraktur femur di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien post operasi fraktur femur dengan usia 25-60 tahun
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- c. Pasien post operasi fraktur femur dengan fokus perawatan luka dengan menggunakan *framycetin sulfate*
- d. Pasien post operasi faktur femur setelah 2 hari di Ruang Rawat Inap
- e. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Pasien post operasi fraktur femur dengan keadaan komplikasi berat
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian
- c. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran

### **C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan**

#### **1. Penelitian**

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif, pada pasien post operasi ini dilakukan di Ruang Bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Metro.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dilakukan pada tanggal 03 Februari sampai dengan 08 Februari 2025.

### **D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

##### **a. Observasi**

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa penilaian kondisi luka pasca operasi fraktur setelah diberikan intervensi perawatan luka dengan menggunakan framycetin sulfate dan dipantau perkembangan pasien selama 4 hari di ruang perawatan pasien. Kondisi luka saat dilakukan asuhan keperawatan hari pertama, setelah dilakukannya operasi didapatkan luka nampak basah dan tampak berwarna kemerahan dan area luka tampak kotor, dengan intervensi perawatan luka dengan NaCl 0,9% dan framycetin sulfate. Penerapan intervensi ini menunjukkan hasil bahwa kondisi luka pasien yang awalnya basah, nampak merah dan kotor pada luka pasien, setelah dilakukan asuhan keperawatan sudah mulai mengering, tidak terlalu basah, kemerahan pada area luka, luka tampak bersih dan ada cairan yang keluar dari selah selah jahitan.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi fraktur dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi Dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

### E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar informed consent untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar informed consent.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan clinical instructure atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

4. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

7. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin